

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*). Yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dengan pengujian hipotesa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode survey .

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT.Telkom Malang yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.11 Malang. Penelitian dilakukan disini dikarenakan adanya keterangan bahwa PT.Telkom Malang memiliki karyawan dengan knerja yang baik sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui apakah efikasi diri dan pengembangan karir memiliki pengaruh yang tinggi pada prestasi kerja karyawan PT.Telkom Malang.

3.3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah karyawan PT.TELKOM sebagai objek dari penelitian. Jumlah populasi pada PT.TELKOM Malang yaitu sebanyak 171 karyawan. Sampel yang diambil yaitu 63 karyawan.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penghitungan sampel menggunakan metode Slovin (Sarjono dan Julianita, 2011) :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = batas ketelitian yang diinginkan

Diketahui

Populasi = 171 orang

$e^2 = 10\% = 0,1$

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} = \frac{171}{171 \cdot (0.1)^2 + 1} = \frac{171}{2,71} = 63,099$$

Dibulatkan menjadi 63 orang. Jadi sampel yang diambil yaitu 63 orang dari 171 karyawan.

Karyawan yang diambil merupakan karyawan dari divisi HRD, *marketing*, *finance*, UBC, dan *Customer service*. Pengambilan karyawan dilihat dari karyawan inti dalam perusahaan atau karyawan yang memiliki pengaruh kuat dari kinerja PT.Telkom Malang. (*menurut wawancara dengan HR PT.Telkom Malang*)

3.5. Data dan Jenis Data

Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu hasil dari penelitian dengan penyebaran angket maupun wawancara dan data sekunder yaitu berupa profil perusahaan atau data dari penelitian terdahulu.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang akan disebarakan pada karyawan PT.Telkom, juga beberapa wawancara yang dilakukan.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel Kinerja, Pengembangan Karir dan *Self Efficacy*.

Tabel. 3.1.
Indikator Definisi Variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Self Efficacy dan Pengembangan Karir	Self Efficacy	a. Motivasi diri	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan memotivasi diri dalam melaksanakan pekerjaan dengan berbagai keadaan yang sedang terjadi. - Yakin dan optimis dalam segala tindakan yang dilakukan
		b. Pencapaian Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memikirkan cara-cara yang tepat untuk mencapai tujuan. - Mampu memprediksi kegiatan sehari-hari yang akan berakibat pada masa depan.
	Pengembangan Karir	a. Dukungan dari Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Penting adanya dukungan perusahaan dalam hal moril dan materil - Adanya penempatan yang sesuai bagi tenaga kerja
		b. Kebutuhan karir karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Promosi, dalam hal untuk menaikkan jabatan para karyawan. - Adanya pelatihan guna meningkatkan kemampuan dalam kinerja karyawan.
Kinerja	Kinerja Karyawan	a. Prestasi Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan mengembangkan kreatifitas

			<ul style="list-style-type: none"> - Kecakapan dalam bekerja - Kemampuan bekerja sama
		b. Ketepatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kejujuran dalam bekerja. - Tingkat tanggung jawab dalam pekerjaan. - Ketaatan terhadap peraturan kerja.

3.8. Analisis Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji reliabilitas dan validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti.

a. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *coefficient cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antar item yang paling populer dan menunjukkan indeks konsistensi reliabilitas yang cukup sempurna, semakin tinggi koefisien alpha, berarti semakin baik pengukuran suatu instrumen (Sekaran, 2000:206).

b. Uji Validitas

Pengujian validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana. Selain itu validitas konstruk juga cukup banyak digunakan dalam penelitian sosial. Pada pengujian validitas ini menggunakan analisis korelasional untuk mendapatkan validitas konstruk yaitu, dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap item pernyataan dengan skor total seluruh pernyataan dalam kuesioner.

3.8.1 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan regresi berganda dengan uji asumsi klasik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. (Ghozali, 2007). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS 17.

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Keempat asumsi klasik yang dianalisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.

- Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik *One Sampel Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah (Ghozali, 2007):

1. Jika hasil *One Sampel Kolmogorov Smirnov* diatas tingka signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan
2. Jika hasil *One Sampel Kolmogorov Smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

- Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, maka uji jenis ini hanya diperuntukan untuk penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu. Multikolinearitas dapat dilihat dengan menganalisis nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu model regresi menunjukkan adanya multikolinearitas jika:

1. Tingkat korelasi $> 95\%$,

2. Nilai Tolerance $< 0,10$, atau

3. Nilai VIF > 10 .

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2007).

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang berjenis homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Scatter Plot*. Dasar analisisnya adalah jika gambar menunjukkan titik-titik yang menandakan komponen-komponen dari variabel-variabel menyebar secara acak pada bidang scatter maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2007).

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel *self efficacy* (X1), pengembangan karir (X2), mempengaruhi kinerja pegawai (Y).

Model persamaan regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Self Efficacy

X₂ = Pengebangan Karir

β₀ = Konstanta

β₁₋₂ = Koefisien Regresi

ε = Kesalahan Pengganggu

d. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat dinilai dengan *godness of fit*-nya. *Goodness of fit* terdiri dari nilai koefisien determinasi dan nilai statistik F.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin nilai R² mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R² semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas.

f. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F merupakan uji model yang menunjukkan apakah model regresi fit untuk diolah lebih lanjut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan

significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $f > 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $f \leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

g. Uji Statistik t

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2006). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.